



**KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMAN 1 BANGKINANG KOTA DALAM  
MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK, ALUR, KONFLIK, DAN  
PENOKOHAN TEKS DRAMA TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**ELSA ANDRIANI**

**NPM. 156210555**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2019**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMAN 1 BANGKINANG KOTA DALAM  
MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK, ALUR, KONFLIK, DAN  
PENOKOHAN TEKS DRAMA TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan Oleh:

Nama : Elsa Andriani

NPM : 156210555

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing

**Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed**

NIDN 0003055801

Mengetahui

Ketua Program Studi

**Muhammad Mukhlis S.Pd, M.Pd**

NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 21 Maret 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sri Amnah, M.Si**

NIDN 0007107005

## SKRIPSI

KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMAN 1 BANGKINANG KOTA DALAM  
MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK, ALUR, KONFLIK, DAN  
PENOKOHAN TEKS DRAMA TAHUN AJARAN 2018/2019.

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Elsa Andriani

Npm : 156210555

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal : 13 Maret 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim

**Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed**

**Muhammad Mukhlis, S.Pd, M.Pd**

NIDN 0003055801

NIDN 1009098403

**Drs. Supriyadi, M.Pd**

NIDN 1007066401

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 21 Maret 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sri Amnah, M.Si**

NIDN 0007107005

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Elsa Andriani

NPM : 156210555

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul **“Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik, Alur, Konflik, dan Penokohan Teks Drama Tahun Ajaran 2018/2019”** siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, November 2019

Pembimbing/Sponsor

Drs. Jamilin Tinambunan., M.Ed

NIDN 0003055801

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilakukan bimbingan skripsi terhdap

Nama : Elsa Andriani

NPM : 156210555

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Pembimbing : Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed

Judul Skripsi : Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik, Alur, Konflik, dan Penokohan Teks Drama Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1.	21 Februari 2019	ACC Judul Proposal	
2.	21 Maret 2019	Perbaikan Pada: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Latar Belakang</li><li>2. Rumusan Masalah</li><li>3. Tujuan Penelitian</li><li>4. Ruang Lingkup</li><li>5. Anggapan Dasar</li><li>6. Teori</li><li>7. Populasi Sampel</li><li>8. Metodologi</li><li>9. Daftar Pustaka</li></ol>	

3.	30 April 2019	Perbaiki Pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kutipan Langsung dan Tak Langsung</li> <li>2. Ruang Lingkup</li> <li>3. Anggapan Dasar</li> <li>4. Teori</li> <li>5. Penetapan Sampel</li> </ol>	
4.	9 Mei 2019	Acc Untuk Seminar Proposal	
5.	9 Agustus 2019	Seminar Proposal	
6.	17 Oktober 2019	Perbaiki Pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deskripsi Data</li> <li>2. Analisis Data</li> <li>3. Kesimpulan</li> <li>4. Penulisan Kata</li> </ol>	
7.	23 Oktober 2019	Perbaiki Pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abstrak</li> <li>2. Analisis Data</li> <li>3. Interpretasi Data</li> <li>4. Kesimpulan</li> <li>5. Daftar Pustaka</li> <li>6. Penulisan Kata</li> </ol>	
8.	30 Oktober 2019	Perbaiki Pada: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sub Judul</li> <li>2. Analisis Data</li> <li>3. Kesimpulan</li> </ol>	

		4. Penulisan Kata	
9.	2 September 2019	Acc untuk diujikan	

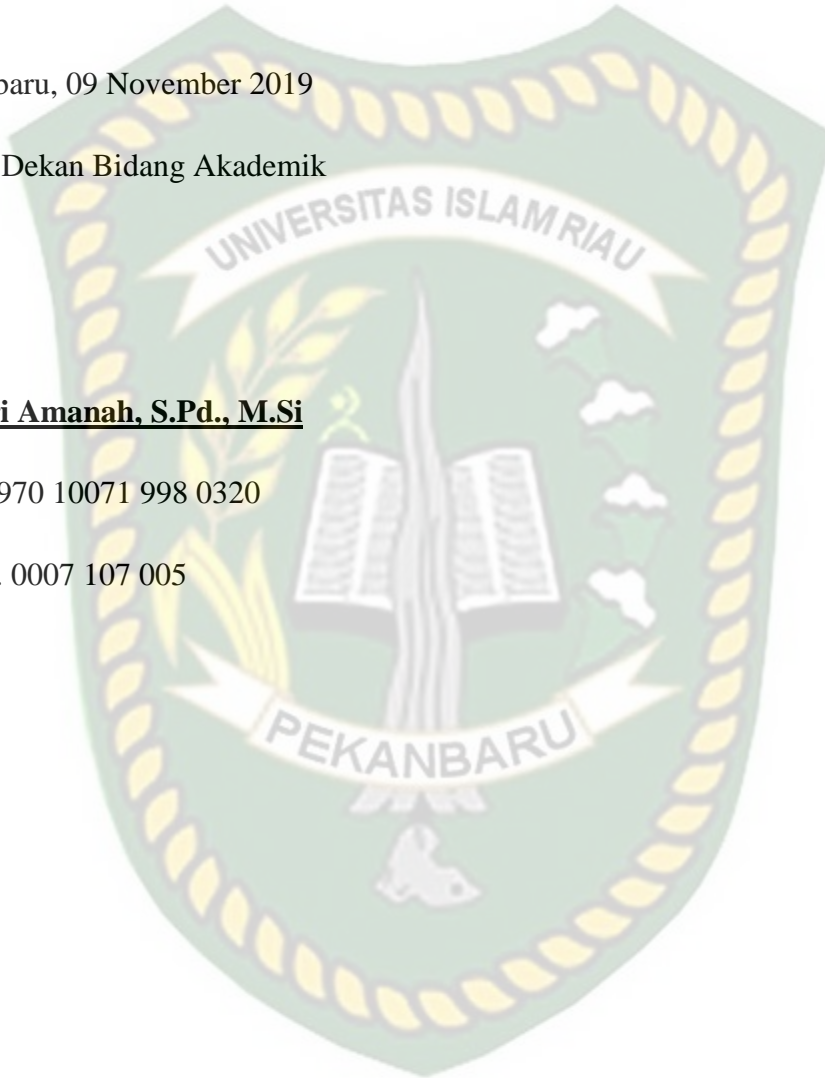
Pekanbaru, 09 November 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sri Amanah, S.Pd., M.Si**

NIK 1970 10071 998 0320

NIDN. 0007 107 005



## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsa Andriani

NPM : 156210555

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, November 2019

Elsa Andriani



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Alur, Konflik, dan Penokohan Teks Drama Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian skripsi ini dimaksudkan untuk memnuhi tugas dan melengkapi syarat guna menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, niscaya penulisan skripsi ini tidak dapat dilihat tepat pada waktunya. Oleh karena itu sudah pada tempatnyalah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Islam Riau Prof. DR. H. Syafrinaldi SH M.CL yang menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan kepada penulis dalam menimbal ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin;
- 2) Drs. Alzaber, M.Si sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini;
- 3) Muhammad Mukhlis S.Pd. M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau yang telah menerima judul yang penulis ajukan untuk Skripsi ini;

- 4) Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dalam penyusunan Skripsi ini, sehingga Skripsi yang berjudul “Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik, Alur, Konflik, dan Penokohan Teks Drama Tahun Ajaran 2018/2019;
- 5) Ibunda Tercinta yakni Lisda Eliarti yang selalu memberikan kasih sayang, material, dukungan, semangat, dan doa yang tiada terkira;
- 6) Teman-teman seperjuangan yang sudi memberi beberapa masukan untuk menyelesaikan Skripsi ini;

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, untuk itu penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca

Pekanbaru, 2020

Penulis,

Elsa Andriani

156210555

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.2 Masalah .....	4
1.2 Tujuan Penelitian .....	5
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.3.1 Ruang Lingkup.....	5
1.3.2 Pembatasan Masalah .....	6
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	6
1.4 Anggapan Dasar dan Teori.....	7
1.4.1 Anggapan Dasar .....	7
1.4.2 Teori .....	7
1.4.2.1 Pengertian Drama.....	7
1.4.2.2 Unsur Intrinsik Drama.....	9
1.5 Penentuan Sumber Data .....	13
1.5.1 Populasi.....	13
1.5.2 Sampel.....	14
1.6 Metodologi Penelitian .....	14
1.6.1 Metode Penelitian.....	14
1.6.2 Pendekatan Penelitian .....	15
1.6.3 Jenis Penelitian.....	15

1.7 Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.7.1 Observasi.....	15
1.7.2 Tes.....	16
1.7.3 Teknik Analisis Data.....	16
<b>BAB II PENGOLAHAN DATA</b>	
2.1 Deskripsi Data.....	18
2.1.1 Kemampuan Siswa dalam mengidentifikasi Unsur Intrinsik (alur, konflik, dan penokohan) pada teks drama.....	21
2.1.2 Hasil tes Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek alur.....	24
2.1.3 Hasil tes kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek konflik.....	28
2.1.4 Hasil tes kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek penokohan.....	32
2.2 Analisis Data.....	36
2.2.1 Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota pada aspek alur.....	36
2.2.2 Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI SMAN 1 BangkinangKota pada aspek konflik.....	42
2.2.3 Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota pada aspek penokohan.....	49
2.3 Interpretasi Data.....	58

2.3.1 Interpretasi data kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek alur ..... 58

2.3.2 Interpretasi data kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek konflik ..... 59

2.3.3 Interpretasi data kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek penokohan ..... 61

**BAB III KESIMPULAN**

**BAB IV HAMBATAN DAN SARAN**

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

1. Jumlah Populasi .....	13
2. Jumlah Sampel .....	14
3. Penentuan patokan Penilaian Siswa .....	17
4. Hasil Tes kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama .....	21
5. Hasil tes Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama Pada Aspek Alur .....	25
6. Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama Pada Aspek Konflik .....	28
7. Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama Pada Aspek Penokohan.....	32
8. Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama Pada Aspek Alur .....	36
9. Frekuensi Dan Persentase Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama Pada Aspek Alur .....	36
10. Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama Pada Aspek Konflik .....	42
11. Frekuensi Dan Persentase Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama Pada Aspek Konflik .....	46
12. Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama Pada Aspek Penokohan.....	49
13. Frekuensi Dan Persentase Hasil Tes Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama Pada Aspek Penokohan.....	45

14. Rekapitulasi Skor Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota  
Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama..... 55



## ABSTRAK

Elsa Andriani, 2020 Skripsi. Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Alur, Konflik, dan Penokohan Teks Drama Tahun Ajaran 2018/2019.

---

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Indonesia sebagai Negara yang dihuni masyarakat beragam latar belakang memiliki bahasa pemersatu yakni bahasa Indonesia. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, unsur yang penting dipahami oleh siswa dalam pembelajaran sastra. Dengan memahami unsur intrinsik siswa diharapkan dapat menemukan apa yang ingin disampaikan penulis dalam karya sastranya. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik yang terdiri dari (a) alur, (b) konflik, dan (c) penokohan pada teks drama. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota berjumlah 49 orang Sampel yang digunakan adalah sampel acak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Teori yang dipakai adalah teori Buku Paket Sekolah. Teknik yang dipakai adalah observasi dan tes hasil dari penelitian ini adalah dari aspek alur tergolong sangat baik dengan rata-rata (95,40), dari aspek konflik tergolong Sangat Baik dengan rata-rata (82,44), dan dari aspek penokohan tergolong Sangat Baik dengan rata-rata (92,85). Penulis melakukan rekapitulasi pada seluruh nilai mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama dengan jumlah 4310 dari 49 siswa yang dijadikan sampel rata-rata 87,95 yang berkategori Sangat Baik.

Kata kunci: Unsur Intrinsik, Teks Drama, Alur, Konflik dan Penokohan.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### 1.1.Latar Belakang dan Masalah

#### 1.1.1. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Indonesia sebagai negara yang dihuni masyarakat beragam latar belakang memiliki bahasa pemersatu yakni Bahasa Indonesia. (Gorys Keraf, 1993:2) mengatakan Bahasa suatu sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbither, yang dapat dipergunakan dengan gerak gerik badaniah yang nyata. Sebagai bahasa resmi negara, bahasa indonesia perlu untuk ditanamkan pada pribadi bangsa-bangsa agar terjaga keuntuhannya. Oleh sebab itu pemerintah menjadikan bahasa indonesia sebagai mata pelajaran wajib dalam setiap strata pendidikan nasional.

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Bangkinang Kota sangat penting dilaksanakan dengan harapan mampu meningkatkan kemampuan siswa didalam memahami dan menggunakan Bahasa indonesia secara baik dan benar, baik lisan maupun tulisan. Mata pelajaran bahasa dan sastra indonesia khususnya pembelajaran memahami unsur intrinsik teks drama diperlukan kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga keterlibatan siswa dapat optimal, yang akhirnya berdampak pada pemerolehan hasil belajar. Thobroni (2012:16)

menyatakan; “Unsur intrinsik ialah unsur yang membangun prosa fiksi. Unsur ini mudah ditemui saat kita membaca karya fiksi karena ia bekerja dengan langsung membangun kerangka cerita, seperti tokoh, tema, alur, latar dan sudut pandang. “

Pembelajaran memahami unsur intrinsik teks drama disekolah tidak sepenuhnya terlepas dari kendala. Hal tersebut tampak dari adanya indikasi masih rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan. Berdasarkan kurikulum 13, siswa SMAN 1 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2018/2019 telah mendapat pembelajaran tentang mengidentifikasi unsur intrinsik. Adapun KKM di SMAN 1 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2018/2019 adalah 75.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada tanggal 17 April 2019 diketahui bahwa nilai memahami unsur intrinsik teks drama di SMAN 1 Bangkinang Kota masih tergolong rendah diantara keterampilan berbahasa dan sastra lainnya. Fenomena atau gejala yang terjadi penulis temukan yakni keinginan atau minat siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik tergolong rendah karena kurangnya pengetahuan tentang unsur intrinsik drama. Dari hasil wawancara itu penulis dapatkan informasi tentang masalah-masalah siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama, yaitu: (1) siswa cenderung diam atau ada yang memberikan jawaban namun jawabannya kurang tepat ketika guru bertanya tentang unsur intrinsik yang berkaitan dengan alur, konflik dan penokohan yang terkandung dalam teks drama. (2) masih banyaknya siswa yang mengikuti program perbaikan (remedial) setelah mengikuti ujian formatif setelah pembelajaran keterampilan membaca teks

drama, secara keseluruhan kelas penulis menemukan nilai yang terendah adalah 35 atau dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 75, (3) kurangnya motivasi belajar siswa dalam keterampilan membaca teks drama.

Adapun alasan penulis memilih judul kemampuan siswa kelas XI SMAN 1

Bangkinang kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik tahun ajaran

2018/2019 dalam penelitian ini karena materi mengenai ini terdapat di semester genap. Dalam kurikulum 13 termuat butir pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik di kelas XI semester genap dan materi tersebut termuat didalam kurikulum pendidikan. Materi pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik drama sudah diajarkan oleh guru bidang studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Sehingga siswa dianggap telah dimiliki pengetahuan awal mengenai materi tersebut. Untuk itu penulis ingin mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kemampuan siswa kelas XI dalam mengidentifikasi Unsur Intrinsik Drama.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan, penelitian ini pernah diteliti oleh Yesi Mariani dengan judul “Kemampuan Siswa Kelas XI MTS Muhammadiyah Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama”. Masalahnya yaitu bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik yang terdiri dari (a) tema, (b) alur, (c) tokoh, (d) latar, (e) amanat pada teks drama? Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui

kemampuan siswa kelas VII MTS Muhammadiyah Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Siangngi dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Prinsip-prinsip Dasar Sastra, Tarigan (1987), Tangkas Bahasa Indonesia SMU, Gunawan (2003), Bahasa Indonesia, Handiyani (2010), Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi, Hamidy (2001) dan Teori Pengkajian Fiksi, Nurgiyantoro (2010). Hasil penelitian dari data yang diperoleh dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Drama dalam Aspek Tema diperoleh (87,24), Aspek Alur (79,15) Aspek Tokoh (91,11) Aspek Latar/Setting (86,50) dan Aspek Amanat (74,20).

Selanjutnya dilakukan oleh Sri Elfiana dengan judul “Kemampuan Siswa kelas VIII MTS Tahfizul Qur’an Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2013/2014 Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama”. Masalahnya yaitu bagaimakah kemampuan siswa kelas VIII MTS Tahfizun Qur’an Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2013/2014 Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik (tema, latar, alur, tokoh, dan amanat) Teks Drama? Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan Siswa kelas VIII MTS Tahfizul Qur’an Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2013/2014 dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengantar Apresiasi Karya Sastra, Amminuddin (2010), Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Henry Guntur Tarigan (2008), Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi, UU Hamidy (2001), Teori Pengkajian Fiksi,

Burhan Nurgiyantoro (2012), dan Teori Fiksi, robert Stanto (2007). Hasil penelitian dari data yang diperoleh dan mengidentifikasi unsur intrinsik drama dalam Aspek rata-rata 76, Aspek Latar rata-rata 79, Aspek Alur rata-rata 72, Aspek Tokoh rata-rata 81, dan pada Aspek Amanat rata-rata 75 dari 25 siswa.

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat penelitian secara teoretis penelitian ini berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai pembelajaran sastra indonesia, khususnya pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama menggunakan metode latihan. Sedangkan manfaat praktis (1) bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal. (2) bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi, pada umumnya dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama, (3) bagi calon peneliti, hasil peneliti ini dapat dimanfaatkan oleh calon peneliti untuk meneliti masalah lain yang ada kaitannya dengan menulis dalam bahasa maupun sastra indonesia.

#### 1.1.2. Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis mendapatkan masalah penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik alur pada teks drama?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik konflik pada teks drama?
3. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik penokohan pada teks drama?

#### 1.2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik alur pada teks drama.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik konflik pada teks drama.
3. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang kota dalam mngidentifikasi unsur intrinsik penokohan pada teks drama.

#### 1.3. Ruang Lingkup penelitian

##### 1.3.1 Ruang Lingkup

Unsur-unsur yang terdapat didalam karya sastra adalah yang terdapat didalamnya berupa unsur karya sastra, seperti tema, amanat, alur, latar dan pelaku. Penelitian ini berjudul “Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam

mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama tahun ajaran 2018/2019. Ruang lingkup penelitian ini termasuk kedalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Tentunya unsur intrinsik drama adalah unsur-unsur pembangunan drama yang dapat ditemukan didalam teks drama itu sendiri. Nurgiyantoro (2013:30) mengatakan unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya itu sendiri. Unsur yang dimaksud yaitu peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang, penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama penulis harus mampu menentukan bagian-bagian yang terdapat dalam unsur teks drama tersebut yang berupa alur, konflik, dan penokohan.

### 1.3.2 Pembatasan Masalah

Penulis perlu membatasi masalah yang diteliti, penelitian ini mengambil ruang lingkup kompetensi dasar mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. Ruang lingkup penelitian ini adalah kemampuan menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama, adapun unsur intrinsik teks drama, adapun unsur intrinsik teks drama yang penulis teliti yaitu menentukan (a) alur, (b) konflik, (c) penokohan.

### 1.3.3 Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

- a) Kemampuan siswa yang dimaksud didalam penelitian ini adalah kemampuan siswa mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama, unsur-unsur intrinsik terdiri dari alur, konflik dan penokohan.
- b) Drama adalah salah satu jenis karya sastra yang mempunyai kelebihan dibandingkan dengan karya sastra jenis lain. Yaitu unsur pemetasan yang mengungkapkan isi cerita langsung dan dipertontonkan didepan umum.
- c) Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itttu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karrrya sastra (Nurgiyantoro, 2013:30)
- d) Alur atau plot adalah cerita yang berisi berurutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa lain. (Nurgiyantoro, 2013:167)
- e) Konflik adalah kejadian yang tergolong penting, akan berupa peristiwa fungsional, utama atau kernel. (Nurgiyantoro, 2013:178)
- f) Penokohan adalah kehadiran tokoh dalam cerita fiksi atau drama dengan cara langsung atau tidak langsung dan mengundang pembaca untuk menafsirkan kualitas dirinya lewat kata dan tindakannya. (Nurgiyantoro, 2013:247)

#### 1.4. Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori



#### 1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dapat penulis temukan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota tahun ajaran 2018/2019 sudah diajarkan tentang mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama sesuai dengan kurikulum 13.

#### 1.4.2 Hipotesis

Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dalam teks drama berupa alur tergolong kurang.
2. Kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dalam teks drama berupa konflik tergolong kurang.
3. Kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dalam teks drama berupa penokohan tergolong kurang.

### 1.4.3 Teori

#### 1.4.3.1 Pengertian Drama

Drama adalah karya sastra yang menggambarkan aktivitas kehidupan manusia yang dalam penceritaannya menekankan dialog, laku, dan gerak. Meskipun drama bisa dibaca dan dianalisis secara tekstual karena menggunakan medium bahasa dalam penciptaannya, tetapi drama pada dasarnya ditulis untuk dipentaskan atas panggung.

Drama merupakan bagian dari wujud karya sastra yang bertujuan mempresentasikan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi dalam bentuk lakuan dan dialog. Dalam pementasan drama jalan cerita dibuat secara detail dan dramatis, sehingga penonton seolah-olah masuk kedalam cerita yang disampaikan. Hal ini karena drama merupakan gambaran realita kehidupan manusia, mulai dari suka, duka, konflik, dan emosi, dan lainnya yang memang penuh warna.

Emzir dan Rohman (2015:261) mengatakan:

Drama merupakan peran mimetik, yaitu peran dalam peniruan atau representasi tentang perilaku kemanusiaan. Drama tidak hanya sekedar bentuk sastra, tetapi didalam drama yang terpenting adalah penggarisbawahan peran perwujudan drama adalah kehadiran unsur-unsur yang terletak diluar jangkauan kata-kata dan harus dilihat sebagai peran.

Menurut Endah (2010:182) Drama adalah salah satu bentuk seni yang bercerita melalui percakapan dan action tokoh-tokohnya. Percakapan atau dialog itu sendiri bisa diartikan sebagai action. Menurut Emzir dan Rohman (2015:265) menjelaskan pada awalnya drama hanya ada dua, yaitu tragedi dan komedi. Namun kemudian

berkembang menjadi berbagai jenis diantaranya melodrama, drama heroik, komedi, farce, sendratari, dan tablo.

Tragedi adalah drama yang penyelesaiannya sedih. Biasanya dengan kematian sehingga menimbulkan pengaruh emosional yang dalam. Pelaku drama dari awal hingga akhir cerita selalu kandas dalam melawan nasibnya yang buruk. Melodrama merupakan drama yang menggambarkan peristiwa-peristiwa yang memandang kesedihan, baik yang berakhir dengan tragis maupun diselesaikan dengan gembira, melodrama mengungkapkan pelaku-pelaku yang kasar, jahat dan baik. Dialog dalam melodrama biasanya diiringi dengan melodi/musik. Drama heroik merupakan drama yang menggambarkan tema percintaan atau keberanian dengan cara-cara yang terlebih dilebih-lebihkan sehingga cenderung menjasi absurd.

Komedi merupakan drama yang membuat penontonnya gembira dan bahagia. Kesenangan itu bisa memancing senyum dan gelak tawa. Komedi ini biasanya disebutjuga dengan penggeli hati. Bahannya banyak diambil dari kejadian yang terdapat dalam masyarakat sendiri dan sering berakhir dengan kegembiraan. Farce merupakan drama yang penuh dengan lelucon, menampilkan tingkah laku yang menimbulkan ketawa orang terbahak-bahak. Sering yang menjadi objeknya adalah orang-orang linglung.

Opera adalah drama yang berisi nyanyian dan musik pada sebagian besar penampilannya. Nyanyian digunakan sebagai dialog. Opera juga dapat dibedakan atas

opera seria (cerita sedih), opera buffo (cerita lucu), dan opera komik (lelucon, tidak dinyanyikan). Operet adalah drama jenis opera yang lebih pendek. Sendratari adalah gabungan antara seni drama dan seni tari. Para pemainnya adalah penari-penari berbakat. Rangkaian peristiwa diwujudkan dalam bentuk tari yang diiringi musik, tidak ada dialog. Hanya kadang-kadang dibantu narasi singkat agar penonton mengetahui peristiwa yang sedang dipentaskan. Tablo merupakan jenis drama yang mengutamakan gerak. Para pemainnya tidak mengucapkan dialog, tetapi hanya melakukan gerakan sehingga jalan cerita dapat diketahui melalui gerakan-gerakan tersebut. Yang ditonjolkan dalam jenis drama ini kekuatan akting para pemainnya.

#### 1.4.3.2 Unsur Intrinsik Drama

Menurut Nurgiyantoro (2013:30) Unsur Intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu teks hadir sebagai teks sastra, unsur-unsur secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur yang dimaksud menyebutkan sebgaiian saja, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain-lain. Adapun unsur yang termasuk pada penelitian ini adalah unsur intrinsik yang menyangkut:

##### a. Alur/Plot

Alur cerita adalah tahapan cerita dalam drama. Alur cerita dalam drama diurutkan sebagai berikut:

1. Pengertian diawal cerita (eksposisi); dalam tahap ini pembaca diperkenalkan tokoh-tokoh drama beserta perwatakan masing-masing. Pembaca mulai mendapatkan gambaran tentang lakon yang dibaca atau disaksikan pada tahap ini.
2. Pertikaian awal atau komplikasi; dalam tahap konflik ini permasalahan yang diceritakan dalam drama mulai muncul. Akan tetapi masalah tersebut belum mencapai puncak atau klimaks.
3. Klimaks atau titik puncak cerita; klimaks dimulai dari konflik-konflik yang muncul. Konflik-konflik tersebut semakin merunyamdan mencapai puncak kegawatan.
4. Peleraian; dalam tahap ini konflik yang memuncak sudah mereda atau menurun. Tokoh-tokoh yang memanasakan situasi telah menemukan jalan keluar masalah yang dihadapi. Akan tetapi, drama belum berakhir pada tahap ini. Permasalahan yang mereda belum menemukan titik terang atau kejelasan.
5. Penyelesaian konflik; pada umumnya drama-drama modern akan berhenti pada klimaks atau resolusi. Denouement atau keputusan akhir umumnya digunakan dalam drama-drama tradisional. Dalam tahap denoement ini terdapat ulasan penguat terhadap keseluruhan kisah lakon tersebut.

Cara mudah untuk menjelaskan maksud alur cerita adalah melalui dua contoh berikut; (1) Ayahnya wafat dan keesokan harinya ibunyapun wafat, dan (2) Ayahnya wafat dan keesokan harinya, karena sedih, ibunyapun wafat. Contoh ke-1 bukan plot dan contoh ke-2 adalah plot, karena peristiwa pertama ayahnya wafat yang

menyebabkan peristiwa kedua ibunya wafat. Plot disusun guna mencapai tujuan yang penting yaitu, mengungkapkan buah pikiran. Untuk menarik perhatian penonton jalan kisah pun harus dibuat semenarik mungkin sehingga masuk ke jiwa penonton selaku penikmat cerita, Tugas menarik pembaca atau penonton itu, diemban plot dengan mempergunakan unsur-unsurnya.

Alur/plot merupakan unsur fiksi yang penting, bahkan tidak sedikit orang yang menganggapnya sebagai yang terpenting di antaranya sebagai unsur fiksi yang lain. Setiap karya fiksi dapat pula ditinjau dari segi alur ceritanya. Kajian terhadap hal ini ditujukan kepada kerangka cerita. Suatu alur cerita atau plot dapat dipandang sebagai pola atau kerangka cerita dimana bagian-bagian lain cerita itu disangkutkan, sehingga cerita itu kelihatan menjadi suatu bangun yang utuh. Menurut Stanto (Dalam Nurgiyantoro, 2013:167) mengemukakan bahwa alur/plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab dan akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa lainnya. Kenny (dalam Nurgiyanto, 2013;167) mengemukakan plot sebagai peristiwa peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab/akibat.

Soediro (2012:48) alur memiliki berbagai jenis:

- a) Dilihat dari segi mutunya (kualitatif), alur dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu (1) alur erat, dan (2) alur ketat.

1. Alur erat dalam jalinan peristiwa yang sangat padu didalam karya sastra. Kalau salah satu peristiwa atau kejadian dihilangkan, keutuhan cerita akan terganggu. Alur longgar adalah jalinan peristiwa yang tidak padu. Meniadakan salah satu peristiwa, tidak akan mengganggu keutuhan dan jalan cerita.

b) Dilihat dari segi jumlahnya (kuantitatif), alur dapat dibedakan menjadi dua macam pula, yaitu (1) alur tunggal dan (2) alur ganda.

Dalam alur ganda terdapat lebih dari satu alur. Dalam jenis lakon wayang biasanya menggunakan alur ganda atau alur lapis.

#### b. Konflik

Konflik adalah pertentangan antar masalah dalam drama. Konflik dibedakan menjadi dua, yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal adalah konflik yang terjadi antara tokoh dengan dirinya sendiri. Sementara itu konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara tokoh dengan sesuatu diluar dirinya. Konflik dalam drama dikembangkan dalam bentuk dialog atau percakapan antar tokoh.

Menurut Hamzah (dalam Emzir dan Rohman, 2015:265) konflik merupakan sumber gerak dramatik. Maksudnya, cerita hanya dapat bergerak kalaudidalamnya terdapat konflik. Konflik itu bersumber dari manusia. Konflik tidak hanya terjadi

antara seseorang dengan orang lain, tetapi dapat pula terjadi orang dengan masyarakat, antara orang dengan alam, antara orang dengan suatu keyakinan, antara orang dengan batinnya.

### c. Penokohan

Tokoh adalah individu atau seseorang yang menjadi pelaku cerita. Tokoh dalam drama berkaitan dengan nama, usia, jenis kelamin, tipe fisik, jabatan, dan keadaan kejiwaan. Sementara itu perwatakan disebut juga dengan penokohan. Penokohan atau perwatakan adalah penggambaran sifat batin seorang tokoh yang disajikan dalam cerita. Perwatakan tokoh-tokoh dalam drama digambarkan melalui dialog, ekspresi, atau tingkah laku sang tokoh.

Watak para tokoh digambarkan dalam tiga dimensi (watak dimensional) sebagai berikut:

1. Keadaan fisik; keadaan fisik tokoh meliputi umur, jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, cacat jasmani, ciri khas yang menonjol, suku bangsa, raut muka, kesukaan, tinggi/pendek, kurus/gemuk, atau suka senyum/cemberut.
2. Keadaan psikis; tokoh meliputi watak, kegemaran, mental, standar moral, temperamen, ambisi, psikologis yang dialami, dan keadaan emosi.
3. Keadaan sosiologis; meliputi jabatan, pekerjaan, kelas sosial, ras, agama, dan ideologi.

Tokoh-tokoh dalam drama diklasifikasikan sebagai berikut:



1. Tokoh gagal atau tokoh badut. Tokoh ini mempunyai pendirian yang bertentangan dengan tokoh lain. Kehadiran tokoh ini berfungsi untuk menegaskan tokoh lainnya.
2. Tokoh idaman. Tokoh ini berperan sebagai pahlawan dengan karakternya yang gagah, berkeadilan, atau terpuji.
3. Tokoh statis. Tokoh ini memiliki peran yang tetap sama, tanpa perubahan, dari awal hingga akhir cerita.
4. Tokoh yang berkembang. Tokoh ini memiliki peran berubah karakter, misalnya dari orang berkarakter setia ke orang berkarakter penghianat.

Sedangkan Baldic (dalam Nurgiyantoro, 2013:247) menjelaskan bahwa tokoh adalah orang yang menjadi pelaku dalam cerita fiksi atau drama. Sedangkan penokohan dalam cerita fiksi atau drama dengan cara langsung atau tidak langsung dan mengundang pembaca untuk menafsirkan kualitas dirinya lewat kata dan tindakannya.

Penokohan menggunakan berbagai cara. Watak tokoh dapat terungkap lewat:

1. Tindakan atau lakuan
2. Ujaran atau ucapan
3. Pikiran, perasaan, dan kehendak
4. Penampilan fisiknya, dan
5. Apa yang dipikirkan, dirasakan atau dikehendaki tentang dirinya, atau tentang diri orang lain. Soediro (2012:41)

## 1.5. penentuan Sumber Data

### 1.5.1 Populasi

Menurut Kurniawan (dalam Sudaryono, 2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau suatu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

TABEL 01. JUMLAH SISWA KELAS XI SMAN 1 BANGKINANG KOTA  
TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Kelas	Populasi
1	XI MIPA 1	33
2	XI MIPA 2	33
3	XI MIPA 3	33
	Jumlah	99

### 1.5.2 Sampel

Dalam menentukan sampel ini, penulis menggunakan sampel acak/probabilitas. Husein (1996:83) pengambilan sampel secara acak adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk

dipilih menjadi anggota sampel, sehingga metode ini sering disebut sebagai prosedur yang terbaik. Dengan demikian penulis menggunakan sampel penelitian ini sebanyak 50% dari populasi 99 orang siswa masing-masing kelas XI MIPA.

TABEL 02. JUMLAH SAMPEL SISWA KELAS XI SMAN 1 BANGKINANG

KOTA TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XI MIPA 1	33	16
2	XI MIPA 2	33	16
3	XI MIPA 3	33	17
	Jumlah	99	49

## 1.6 Metodologi Penelitian

### 1.6.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sukardi (2004:157) metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif juga

merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

#### 1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yang berkaitan dengan kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama dalam menentukan alur, konflik, dan penokohan.

#### 1.6.3 Jenis Penelitian

Penelitian kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2018/2019 dilihat dari sumber data. Maka penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan adalah sebuah peneliti yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kancha atau lokasi tertentu. Musfiqon (2012:56)

#### 1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### 1.7.1 Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan menggunakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi langsung, yakni teknik pengumpulan data dimana penyidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala

subyek yang diselidiki, pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan. (Tukiran dan Hidayati, 2011:47)

Teknik observasi dilakukan pada hari Rabu tanggal 17 April 2019 sebelum melakukan penelitian langsung terhadap sasaran penelitian atau responden, Penulis melakukan observasi secara langsung terhadap keadaan sekolah beserta sarana, prasarana, lokasi sekolah, jumlah siswa, nama siswa, nama kepala sekolah, nama guru Bahasa Indonesia serta fenomena-fenomena yang berhubungan dengan kemampuan siswa kelas XI MIPA 1, 2 dan 3 di SMAN 1 Bangkinang Kota dalam dalam belajar materi Bahasa Indonesia, khususnya materi pelajaran teks drama.

#### 1.7.2 Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengikut keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (sudaryono, 2016:89)

Pemulis melakukan tes pada hari pada hari Rabu tanggal 24 April 2019. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan individu siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengapresiasi sastra drama. Bentuk tes yang penulis gunakan adalah dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tentang isi teks drama kepada siswa. Untuk mengumpulkan data yang digunakan teknik tes, tes yang dipilih adalah tes objektif.

### 1.7.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Dengan langkah-langkah sebagai berikut, data yang dikumpul dihitung dan diolah dengan menggunakan rumus:

1.7.3.1 Untuk mencari nilai rata-rata dari jawaban siswa, maka digunakan rumus

sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Mean yang kita cari

$\sum X$  = jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$N$  = banyak nya skor-skor itu sendiri

1.1.1.1 Untuk menghitung persentase masing-masing hasil jawaban dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang di dapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = N$$

1.1.1.2 Untuk menghitung nilai rata-rata sesuai dengan masalah

$$F = \frac{P}{N} \times 100$$

Sumber: Hariyadi

TABEL 03. PENENTUAN PATOKAN PENILAIAN SISWA KELAS XI SMAN 1  
BANGKINANG KOTA

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat Baik (SB)
2	70-89	Baik (B)
3	50-69	Cukup (C)
4	30-49	Kurang (K)
5	10-29	Sangat Kurang (SK)

Sumber (KTSP 2007:367)

## BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini penulis mendeskripsikan dan memaparkan yang telah penulis peroleh berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMAN 1 Bangkinang Kota khususnya dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. Sesuai dengan sistematika yang telah penulis jelaskan pada bab terdahulu. Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian melalui 3 tahap yaitu deskripsi data, analisis data dan interpretasi data. Untuk melihat hasil penelitian ini lebih lanjut dapat dilihat pada pengolahan data sebagai berikut:

### 2.1 Deskripsi Data

Dalam deskripsi data ini penulis memaparkan hasil penelitian dalam bentuk tabel. Penelitian tentang kemampuan siswa Siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama menggunakan teknik pengumpulan data. Teks observasi penulis lakukan untuk melihat atau meninjau keadaan sekolah dan siswa sebelum melakukan penelitian. Teknik tes penulis lakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama didalam kelas.

Untuk mendeskripsikan data penelitian tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi Unsur Intrinsik, alur, konflik, dan Penokohan Teks Drama, penulis perlu menjelaskan unsur-unsur yang terkandung dalam unsur intrinsik suatu teks drama yang terdiri dari: (a) alur, (b) konflik, dan (c) penokohan. *Pertama* alur merupakan rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita. Alur



atau disebut juga dengan plot merupakan rangkain peristiwa yang dipaparkan berdasarkan urutan kejadian yang terjadi dalam suatu cerita, mulai dari awal sampai akhir cerita tersebut.

*Kedua*, Konflik adalah pertentangan antarmasalah dengan drama. Konflik dibedakan menjadi dua, yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal adalah konflik yang terjadi antara tokoh dengan dirinya sendiri. Sementara itu, konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara tokoh dengan sesuatu diluar dirinya. Konflik dalam drama dikembangkan dalam bentuk dialog atau percakapan antartokoh. Selanjutnya, *Ketiga*, penokohan adalah penggambaran sifat batin seorang tokoh yang disajikan dalam cerita. Perwatakan tokoh-tokoh dalam drama digambarkan melalui dialog, ekspresi, atau tingkah laku sang tokoh. Watak para tokoh digambarkan dalam 3 dimensi, (a) keadaan fisik, (b) keadaan psikis, dan (c) keadaan sosiologis.

Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada drama 1, untuk soal soal alur siswa menjawab benar sebanyak 49 dari 49 siswa dan yang menjawab salah sebanyak 0 siswa. Untuk soal konflik siswa yang menjawab benar sebanyak 34 dari 49 siswa dan yang menjawab salah sebanyak 15 dari 49 siswa. Untuk soal penokohan siswa yang menjawab benar sebanyak 36 dari 49 siswa dan yang menjawab salah sebanyak 13 dari 49 siswa.

Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada drama 2, untuk soal alur siswa menjawab benar sebanyak 40 dari 49 siswa dan yang menjawab salah sebanyak 9 siswa dari 49 siswa. Untuk soal konflik siswa yang menjawab benar sebanyak 48 dari 49 siswa dan yang menjawab salah sebanyak 1 dari 49 siswa. Untuk soal penokohan siswa yang menjawab benar sebanyak 48 dari 49 siswa dan yang menjawab salah sebanyak 1 dari 49 siswa.

Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada drama 3, untuk soal konflik siswa menjawab yang benar sebanyak 39 dari 49 siswa dan yang menjawab salah sebanyak 10 dari 49 siswa. Untuk soal penokohan siswa yang menjawab benar sebanyak 49 dari 49 siswa dan yang menjawab salah sebanyak 0 dari 49 siswa.

Kemampuan siswa dalam menentukan unsur intrinsik pada drama 4, untuk soal alur siswa yang menjawab benar sebanyak 49 dari 49 siswa dan yang menjawab salah sebanyak 0 dari 49 siswa. Untuk soal konflik siswa yang menjawab benar sebanyak 38 dari 49 siswa dan yang menjawab salah sebanyak 11 dari 49 siswa.

Setiap unsur itu akan dianalisis secara kuantitatif sederhana guna mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi 3 unsur tersebut. Penulis akan menampilkan kemampuan siswa menggabungkan dan selanjutnya berdasarkan tiap-tiap 3 unsur tersebut sekaligus. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

2.1.1 Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi Unsur Intrinsik (alur, konflik, dan penokohan) pada teks drama.

Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dalam menampilkan keseluruhan-keseluruhan unsur-unsur intrinsik yang digabung jadi satu guna mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ke tiga unsur intrinsik tersebut. Tujuannya untuk menggambarkan dan sekaligus untuk menjawab perumusan masalah penelitian ini. Hasil analisis kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik yang terdiri dari (a) alur, (b) konflik, dan (c) penokohan suatu cerita teks drama dapat dilihat pada data tabel berikut:

TABLE. 04 HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMAN 1 BANGKINANG KOTA DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total
		Alur	Konflik	Penokohan	
1	Annisa Aulia	3	4	3	10
2	Annisa Aulia Sari	3	3	2	8
3	Annisa Raudahatul J.	3	3	2	9
4	Amanda Azzahar	3	4	3	10
5	Astri Wulandari	3	4	3	10
6	Atakani Izmi Wifaza	3	4	3	10

Tabel 04 (Sambungan)

7	Addinul Islami	3	4	3	10
8	Dinda Yulia Melani	2	2	2	6
9	Elsy Ramada Fitri	3	4	3	10
10	Erlita Fabby Rahayu	3	3	3	9
11	Ernita Ruth Theressa	3	4	3	10
12	Evriani Audila S	3	2	3	8
13	Fani Alvionita	3	2	3	8
14	Fateha Tasya Nabila	2	4	3	9
15	Fernando Riveron	2	1	3	6
16	Fini Rahmanita. M	3	4	3	10
17	Hairolla	3	4	2	9
18	Husnul Mardah	2	4	3	9
19	Indah Mustadzah	2	4	2	8
20	Indah Nabila	3	3	3	9
21	Indri Erisa	3	4	3	10
22	Lena Agustina	2	1	3	6
23	Maydita	3	3	3	9
24	Melani Diyas P	3	4	3	10
25	Melza Adika P	3	4	2	9

Tabel 04 (Sambungan)

26	M. Abdillah P	3	4	3	10
27	M. Dinul Hakiki	3	3	2	8
28	M. Risqo Wijaya	3	3	3	9
29	Nabila	3	4	3	10
30	Nabila Liwagisti	3	1	2	6
31	Nadia Adrilia Ningsih	3	4	2	9
32	Nelda Rahayu Sapitri	3	3	2	8
33	Nitamayega	2	3	3	8
34	Nuradila Suhari	3	4	3	10
35	Putri Lionika	3	4	3	10
36	Rahmat Farid A	2	3	2	7
37	Rahayu Riska R	3	4	3	10
38	Rhenal Ahmad	3	1	3	7
39	Resti Marlina	3	4	3	10
40	Risna Oktaviani	3	4	2	9
41	Salsabila Mantasya	3	3	3	9
42	Sela Saputri	3	3	2	8
43	Setia Lestari	3	4	3	10
44	Silfi Zuhriani	3	3	3	9
45	Thessa Fitriani	2	2	3	7

Tabel 04 (Sambungan)

46	Vina yurza Amelia	3	4	3	10
47	Vinny Rahma F.	3	4	3	10
48	Vira Pratama P	3	3	3	9
49	Zefi Zarita	3	2	2	7
	Jumlah	129	160	133	431

Berdasarkan Tabel 04 maka dapat dideskripsikan total nilai siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota pada aspek alur berjumlah 129, pada aspek konflik berjumlah 160, dan pada aspek penokohan berjumlah 133.

#### 2.1.1 Hasil Tes Kemampuan Siswa dalam mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama pada aspek alur

Skor kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota tahun ajaran 2018/2019 dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek alur dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL 05 HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMAN 1  
BANGKINANG KOTA DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK  
TEKS DRAMA PADA ASPEK ALUR

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Annisa Aulia	3	100
2	Annisa Aulia Sari	3	100
3	Annisa Raudahatul J.	3	100
4	Ammanda Azzahar	3	100
5	Astri Wulandari	3	100
6	Atakani Izmi Wifaza	3	100
7	Addinul Islami	3	100
8	Dinda Yulia Melani	2	75
9	Elsy Ramada Fitri	3	100
10	Erlita Fabby Rahayu	3	100
11	Ernita Ruth Theresa	3	100
12	Evriani Audila S	3	100
13	Fani Alvionita	3	100
14	Fateha Tasya Nabila	2	75
15	Fernando Riveron	2	75
16	Fini Rahmanita M	3	100

Tabel 05 (Sambungan)

17	Hairolla	3	100
18	Husnul Mardah	2	75
19	Indah Mustadzah	2	75
20	Indah Nabila	3	100
21	Indri Erisa	3	100
22	Lena Agustina	2	75
23	Maydita	3	100
24	Melani Diyas Putri	3	100
25	Melza Adika putri	3	100
26	M. Abdillah P	3	100
27	M. Dinul Hakiki	3	100
28	M. Rizqo Wijaya	3	100
29	Nabila	3	100
30	Nabila Liwagisti	3	100
31	Nadia Adrilia Ningsih	3	100
32	Nelda Rahayu Sapitri	3	100
33	Nitamayega	2	75
34	Nuradila Suhari	3	100
35	Putro Lionika	3	100
36	Rahmad Farid A	2	75



Tabel 05 (Sambungan)

37	Rahayu Riska R	3	100
38	Rhenal Ahmad	3	100
39	Resti Marlina	3	100
40	Risna Oktaviani	3	100
41	Salsabila Mantasya	3	100
42	Sela Saputri	3	100
43	Setia Lestari	3	100
44	Silfi Zuhriani	3	100
45	Thessa Fitriani	2	75
46	Vina Yurza Amelia	3	100
47	Vinny Rahma Fitri Y	3	100
48	Vira Pratama Putri	3	100
49	Zefi Zarita	3	100
	Jumlah	129	4675

Berdasarkan tabel 05 diatas dapat dilihat kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek alur mendapatkan skor 129 dari 49 sampel dari nilai 4675. Yang mendapatkan nilai 100 40 siswa dan nilai 75 sebanyak 9 siswa.

Rincian cara mendapatkan nilai 100 dan 75 pada nilai aspek alur adalah sebagai berikut:

$$\text{Konversi Nilai} : \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = N$$

1.  $\frac{4}{4} \times 100 = 100$  sebanyak 40 siswa
2.  $\frac{3}{4} \times 100 = 75$  sebanyak 9 siswa

### 2.1.3 Hasil Tes Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek konflik

Skor kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek konflik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 06 HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMAN 1 BANGKINANG KOTA DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA PADA ASPEK KONFLIK

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Annisa Aulia	4	100
2	Annisa Aulia Sari	3	75
3	Annisa Raudahatul J.	3	75

Tabel 06 (Sambungan)

4	Amanda Azzahar	4	100
5	Astri Wulandari	4	100
6	Atakani Izmi Wifaza	4	100
7	Addinul Islami	4	100
8	Dinda Yulia Melani	2	50
9	Elsy Ramada Fitri	4	100
10	Erlita Fabby Rahayu	3	75
11	Ernita Ruth Theresa	4	100
12	Evriyani Audila S	2	50
13	Fani Alvionita	2	50
14	Fateha Tasya Nabila	4	100
15	Fernando Riveron	1	35
16	Fini Rahmanita. M	4	100
17	Hairolla	4	100
18	Husnul Mardah	4	100
19	Indah Mustadzah	4	100
20	Indah Nabila	3	75
21	Indri Erisa	4	100
22	Lena Agustina	1	35
23	Maydita	3	75

Tabel 06 (Sambungan)

24	Melani Diyas Putri	4	100
25	Melza Adika Putri	4	100
26	M. Abdillah P	4	100
27	M. Dinul Hakiki	3	75
28	M. Rizqo Wijaya	3	75
29	Nabila	4	100
30	Nabila Liwagisti	1	35
31	Nadia Adrilia Ningsih	4	100
32	Nelda Rahayu Sapitri	3	75
33	Nitamayega	3	75
34	Nuradila Suhari	4	100
35	Putri Lionika	4	100
36	Rahcmat Farid Abdillah	3	75
37	Rahayu Riska R	4	100
38	Rhenal Ahmad	1	35
39	Resti Marlina	4	100
40	Risna Oktaviani	4	100

Tabel 06 (Sambungan)

41	Salsabila Mantasya	3	75
42	Sela Saputri	3	75
43	Setia Lestari	4	100
44	Silfi Zuhriani	3	75
45	Thessa Fitriani	2	50
46	Vina Yurza Amelia	4	100
47	Vinny Rahma Fitri Y	4	100
48	Vira Pratama Putri	3	75
49	Zefi Zarita	2	50
		160	4040

Berdasarkan tabel 06 diatas dapat dilihat kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek konflik mendapatkan skor 160 dari 49 sampel dari nilai 4040. Yang mendapatkan nilai 100 sebanyak 26 siswa, nilai 75 sebanyak 14 siswa, nilai 50 sebanyak 5 siswa dan nilai 35 sebanyak 4 siswa.

Rincian cara mendapatkan nilai 100 dan 75 pada nilai aspek alur adalah sebagai berikut:

$$\text{Konversi Nilai} : \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = N$$

1.  $\frac{4}{4} \times 100 = 100$  *sebanyak 26 siswa*
2.  $\frac{3}{4} \times 100 = 75$  *sebanyak 14 siswa*
3.  $\frac{2}{4} \times 100 = 50$  *sebanyak 5 siswa*
4.  $\frac{1}{4} \times 100 = 25$  *sebanyak 4 siswa*

2.1.4 Hasil tes kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek penokohan

Skor kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek penokohan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 07 HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMAN 1 BANGKINANG KOTA DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA PADA ASPEK PENOKOHAN

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Annisa Aulia	3	100
2	Annisa Aulia Sari	2	75
3	Annisa Raudahatul J.	2	75
4	Amanda Azzahar	3	100

Tabel 07 (Sambungan)

5	Astri Wulandari	3	100
6	Atakani Izmi Wifaza	3	100
7	Addinul Islami	3	100
8	Dinda Yulia Melani	2	75
9	Elsy Ramada Fitri	3	100
10	Erlita Fabby Rahayu	3	100
11	Ernita Ruth Theressa	3	100
12	Evriyani Audila S	3	100
13	Fani Alvionita	3	100
14	Fateha Tasya Nabila	3	100
15	Fernando Riveron	3	100
16	Fini Rahmanita. M	3	100
17	Hairolla	2	75
18	Husnul Mardah	3	100
19	Indah Mustadzah	2	75
20	Indah Nabila	3	100
21	Indri Erisa	3	100
22	Lena Agustina	3	100
23	Maydita	3	100
24	Melani Diyas Putri	3	100

Tabel 07 (Sambungan)

25	Melza Adika Putri	2	75
26	M. Abdillah P	3	100
27	M. Dinul Hakiki	2	75
28	M. Rizqo Wijaya	3	100
29	Nabila	3	100
30	Nabila Liwagisti	2	75
31	Nadia Adrilia Ningsih	2	75
32	Nelda Rahayu Sapitri	2	75
33	Nitamayega	3	100
34	Nuradila Suhari	3	100
35	Putri Lionika	3	100
36	Rahcmat Farid Abdillah	2	75
37	Rahayu Riska R	3	100
38	Rhenal Ahmad	3	100
39	Resti Marlina	3	100
40	Risna Oktaviani	2	75
41	Salsabila Mantasya	3	100
42	Sela Saputri	2	75
43	Setia Lestari	3	100
44	Silfi Zuhriani	3	100



Tabel 07 (Sambungan)

45	Thessa Fitriani	3	100
46	Vina Yurza Amelia	3	100
47	Vinny Rahma Fitri Y	3	100
48	Vira Pratama Putri	3	100
49	Zefi Zarita	2	75
		133	4550

Berdasarkan tabel 07 diatas dapat dilihat kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek penokohan mendapatkan skor 133 dari 49 sampel dari nilai 4550. Yang mendapatkan nilai 100 sebanyak 35 siswa, dan nilai 75 sebanyak 14 siswa

Rincian cara mendapatkan nilai 100 dan 75 pada nilai aspek alur adalah sebagai berikut:

$$\text{Konversi Nilai} : \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = N$$

1.  $\frac{4}{4} \times 100 = 100$  sebanyak 35 siswa
2.  $\frac{3}{4} \times 100 = 75$  sebanyak 14 siswa

## 2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan mengenai kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota,

2.2.1 Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur intrinsik Teks Drama Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota pada aspek alur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL. 08 KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMAN 1 BANGKINANG KOTA DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA PADA ASPEK ALUR

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Kategori
1	Annisa Aulia	3	100	Sangat Baik
2	Annisa Aulia Sari	3	100	Sangat Baik
3	Annisa Raudahatul J.	3	100	Sangat Baik
4	Amanda Azzahar	3	100	Sangat Baik
5	Astri Wulandari	3	100	Sangat Baik
6	Atakani Izmi Wifaza	3	100	Sangat Baik
7	Addinul Islami	3	100	Sangat Baik
8	Dinda Yulia Melani	2	75	Baik

Tabel 08 (Sambungan)

9	Elsy Ramada Fitri	3	100	Sangat Baik
10	Erlita Fabby Rahayu	3	100	Sangat Baik
11	Ernita Ruth Theressa	3	100	Sangat Baik
12	Evriyani Audila S	3	100	Sangat Baik
13	Fani Alvionita	3	100	Sangat Baik
14	Fateha Tasya Nabila	2	75	Baik
15	Fernando Riveron	2	75	Baik
16	Fini Rahmanita. M	3	100	Sangat Baik
17	Hairolla	3	100	Sangat Baik
18	Husnul Mardah	2	75	Baik
19	Indah Mustadzah	2	75	Baik
20	Indah Nabila	3	100	Sangat Baik
21	Indri Erisa	3	100	Sangat Baik
22	Lena Agustina	2	75	Baik
23	Maydita	3	100	Sangat Baik
24	Melani Diyas Putri	3	100	Sangat Baik
25	Melza Adika Putri	3	100	Sangat Baik
26	M. Abdillah P	3	100	Sangat Baik
27	M. Dinul Hakiki	3	100	Sangat Baik
28	M. Rizqo Wijaya	3	100	Sangat Baik

Tabel 08 (Sambungan)

29	Nabila	3	100	Sangat Baik
30	Nabila Liwagisti	3	100	Sangat Baik
31	Nadia Adrilia Ningsih	3	100	Sangat Baik
32	Nelda Rahayu Sapitri	3	100	Sangat Baik
33	Nitamayega	2	75	Baik
34	Nuradila Suhari	3	100	Sangat Baik
35	Putri Lionika	3	100	Sangat Baik
36	Rahmat Farid Abdillah	2	75	Baik
37	Rahayu Riska R	3	100	Sangat Baik
38	Rhenal Ahmad	3	100	Sangat Baik
39	Resti Marlina	3	100	Sangat Baik
40	Risna Oktaviani	3	100	Sangat Baik
41	Salsabila Mantasya	3	100	Sangat Baik
42	Sela Saputri	3	100	Sangat Baik
43	Setia Lestari	3	100	Sangat Baik
44	Silfi Zuhriani	3	100	Sangat Baik
45	Thessa Fitriani	2	75	Baik
46	Vina Yurza Amelia	3	100	Sangat Baik
47	Vinny Rahma Fitri Y	3	100	Sangat Baik
48	Vira Pratama Putri	3	100	Sangat Baik

Tabel 08 (Sambungan)

49	Zefi Zarita	3	100	Sangat Baik
	Jumlah	129	4675	

Skor rata-rata kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI pada aspek alur dapat dilihat dibawah ini:

$$F = \frac{P}{N} \times 100$$

$$= \frac{4675}{49} \times 100\%$$

$$= 95,40 \text{ (Berkategori Sangat Baik)}$$

Berdasarkan tabel 08 dapat dijelaskan analisis kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota pada aspek alur dapat diperoleh hasil dibawah ini:

Siswa yang meperoleh skor 100 berkategori sangat baik yaitu 40 siswa dari 49 siswa, dalam menentukan unsur intrinsik teks drama pada alur dapat dilihat dari jawaban yang benar yaitu alur maju, karna siswa memilih jawaban yang paling sesuai dan tepat dengan aspek yang ditanyakan diberi nilai 3 dengan rentang nilai 90-100, dari jawabn siswa yang salah karena siswa memilih jawaban yang kurang sesuai dengan aspek yang ditanyakan.

Siswa yang memperoleh skor 75 berkategori baik, yaitu 9 siswa dari 49 siswa dalam menentukan unsur intrinsik teks drama pada aspek alur, dapat dilihat dari jawaban siswa yang benar, karena siswa memiliki jawaban yang sesuai dengan aspek yang ditanyakan diberi nilai 2 dengan rentang nilai 70-89.

Untuk mengetahui frekuensi dan persentase hasil teks kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI pada aspek alur dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 09 FREKUENSI DAN PERSENTASE HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMAN 1 BANGKINANG KOTA DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA PADA ASPEK ALUR

No	Nilai	Prediket Kemampuan dalam Menentukan Aspek Alur	Frekuensi (f)	Persentase (p)
4	90-100	Sangat Baik	40	81,63
3	70-89	Baik	9	18,36
2	50-69	Cukup	-	
1	30-49	Sangat Kurang	-	
			49	%

Dari hasil analisis diatas ditemukan bahwa dari 49 orang sampel penelitian, 40 orang siswa atau 81,63% memperoleh nilai antara 90-100 atau kategori “sangat baik” dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. Artinya ke 40 orang siswa tersebut telah memiliki kemampuan siswa dalam mengidentifikasi “alur, konflik, dan penokohan dalam teks drama dengan “sangat baik”

Selanjutnya sebanyak 9 orang siswa atau 18,36% memperoleh nilai siswa 70-89 atau kategori “baik” dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dalam cerita teks drama. Artinya ke 9 orang siswa tersebut telah memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi “alur, konflik, dan penokohan” dalam teks drama dengan “baik”

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$1. P = \frac{f}{n} \times 100\% \\ = \frac{40}{49} \times 100\% \\ 81,63\%$$

$$2. = \frac{9}{49} \times 100\% \\ 18,36\%$$

Berdasarkan Tabel 09 diatas dapat dilihat siswa berkategori sangat baik sebanyak 40 siswa atau 81,63% siswa dari 49 siswa. Siswa yang berkategori Baik sebanyak 9 siswa atau 18,36% dari 49 siswa.

2.2.2 Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama pada Aspek Konflik

TABEL 10 KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMAN 1 BANGKINANG KOTA DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA PADA ASPEK KONFLIK

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Kategori
1	Annisa Aulia	4	100	Sangat Baik
2	Annisa Aulia Sari	3	75	Baik
3	Annisa Raudahtul J	3	75	Baik
4	Amanda Azzahar	4	100	Sangat baik
5	Astri Wulandari	4	100	Sangat Baik
6	Atakani Izmi Wifaza	4	100	Sangat Baik
7	Addinul Islami	4	100	Sangat Baik
8	Dinda Yulia Melani	2	50	Cukup
9	Elsy Ramada Fitri	4	100	Sangat Naik
10	Erlita Fabby Rahayu	3	75	Baik
11	Ernita Ruth Thressa	4	100	Sangat Baik
12	Evriani Audila S	2	50	Cukup
13	Fani Alvionita	2	50	Cukup
14	Fateha Tasya Nabila	4	100	Sangat Baik



Tabel 10 (Sambungan)

15	Fernando Riveron	1	35	Kurang
16	Fini Rahmanita M	4	100	Sangat Baik
17	Hairolla	4	100	Sangat Baik
18	Husnul Mardah	4	100	Sangat Baik
19	Indah Mustadzah	4	100	Sangat Baik
20	Indah Nabila	3	75	Baik
21	Indri Erisa	4	100	Sangat Baik
22	Lena Agustina	1	35	Kurang
23	Maydita	3	75	Baik
24	Melani Diyas Putri	4	100	Sangat Baik
25	Melza Adika Putri	4	100	Sangat Baik
26	M Abdillah P	4	100	Sangat Baik
27	M Dinul Hakiki	3	75	Baik
28	M Rizqo Wijaya	3	75	Baik
29	Nabila	4	100	Sangat Baik
30	Nabila Liwagisti	1	35	Kurang
31	Nadia Adrilia N	4	100	Sangat Baik
32	Nelda Rahayu S	3	75	Baik
33	Nitamayega	3	75	Baik
34	Nuradila Suhari	4	100	Sangat Baik

Tabel 10 (Sambungan)

35	Putri Lionika	4	100	Sangat Baik
36	Rahmat Farid A	3	75	Baik
37	Rahayu Riska R	4	100	Sangat Baik
38	Rhenal Ahmad	1	35	Kurang
39	Resti Marlina	4	100	Sangat Baik
40	Risna Oktaviani	4	100	Sangat Baik
41	Salsabila Mantasya	3	75	Baik
42	Sela Saputri	3	75	Baik
43	Setia Lestari	4	100	Sangat Baik
44	Silfi Zuhriani	3	75	Baik
45	Thessa Fitriani	2	50	Cukup
46	Vina Yurza Amelia	4	100	Sangat Baik
47	Vinny Rahma Fitri Y	4	100	Sangat Baik
48	Vira Pratama Putri	3	75	Baik
49	Zefi Zarita	2	50	Cukup
	Jumlah	160	4040	

Skor rata-rata kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI pada aspek konflik dapat dilihat dibawah ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{4040}{49} \times 100\%$$

$$= 82,44 \text{ (Berkategori Sangat Baik)}$$

Berdasarkan tabel 10 dapat dijelaskan analisis kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota pada aspek konflik dapat diperoleh hasil dibawah ini:

Siswa yang memperoleh skor 100 berkategori sangat baik, yaitu 25 siswa dari 49 siswa dalam menentukan unsur intrinsik teks drama pada aspek konflik dapat dilihat dari jawaban yang benar karena siswa memilih jawaban yang paling sesuai dan tepat sesuai dengan aspek yang ditanyakan di beri nilai 4 dengan rentang nilai 90-100.

Siswa yang memperoleh skor 75 berkategori baik yaitu sebanyak 14 siswa dari 49 siswa, dalam menentukan unsur intrinsik teks drama pada aspek konflik dapat dilihat dari jawaban yang benar karena siswa memilih jawaban yang paling sesuai dan tepat dengan aspek yang ditanyakan diberi nilai 3 dengan rentang nilai 70-89.

Siswa yang memperoleh skor 50 berkategori cukup yaitu 5 siswa dari 49 siswa, dalam menentukan unsur intrinsik teks drama pada aspek konflik dapat dilihat dari

jawaban yang benar karena siswa memilih jawaban yang paling sesuai dan tepat dengan aspek yang ditanyakan diberi nilai 2 dengan rentang nilai 50-69.

Siswa yang memperoleh skor 35 berkategori kurang yaitu 4 siswa dari 49 siswa, dalam menentukan unsur intrinsik teks drama pada aspek konflik dapat dilihat dari jawaban yang benar karena siswa memilih jawaban yang paling sesuai sesuai dan tepat dengan aspek yang ditanyakan diberi nilai 1 dengan rentang nilai 30-49.

Untuk mengetahui frekuensi dan persentase hasil tes kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI pada aspek konflik dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 11 FREKUENSI DAN PERSENTASE HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMAN 1 BANGKINANG KOTA DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA PADA ASPEK KONFLIK**

No	Nilai	Prediket Kemampuan dalam Menentukan Aspek Konflik	Frekuensi	Persentase
4	90-100	Sangat Baik	26	53,06
3	70-89	Baik	14	28,57
2	50-69	Cukup	5	10,20
1	30-49	Kurang	4	8,16

			49	%
--	--	--	----	---

Dari hasil analisis diatas ditemukan bahwa 49 orang sampel penelitian, sebanyak 26 orang siswa atau 53,06 memperoleh nilai 90-100 atau kategori “sangat baik” dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dalam teks drama. Artinya 26 orang siswa tersebut telah memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi “alur, konflik, dan penokohan” dalam teks drama dengan “sangat baik”.

Selanjutnya sebanyak 14 orang siswa atau 28,57% memperoleh nilai antara 70-89 atau kategori “baik” dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. Artinya 14 orang siswa tersebut telah memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi “alur, konflik dan penokohan dalam teks drama dengan “baik”.

Selanjutnya sebanyak 5 orang siswa atau 10,20% memperoleh nilai antara 50-69 atau kategori “cukup” dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dalam teks drama. Artinya 5 orang siswa telah memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi dalam teks drama dengan prediket “cukup”. Dan sebanyak 4 orang siswa atau 8,16% memperoleh nilai antara 30-49 atau kategori “kurang”. Artinya 4 orang siswapun yang berkemampuan “kurang” dalam mengidentifikasi “alur, konflik, dan penokohan” dalam teks drama.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$1. = \frac{26}{49} \times 100\%$$

$$= 53,06\%$$

$$2. = \frac{14}{49} \times 100\%$$

$$= 28,57\%$$

$$3. = \frac{5}{49} \times 100\%$$

$$= 10,20\%$$

$$4. = \frac{4}{49} \times 100\%$$

$$8,16\%$$

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat dilihat siswa berkategori sangat baik sebanyak 26 siswa atau 53,06% siswa dari 49 siswa. Siswa yang berkategori baik sebanyak 14 siswa atau 28,57% dari 49 siswa. Siswa yang berkategori cukup sebanyak 5 siswa atau 10,20% dari 49 siswa. Siswa yang berkategori kurang sebanyak 4 atau 8,16% dari 49 siswa.

2.2.3 Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama pada aspek Penokohan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 12 KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMAN 1 BANGKINANG KOTA DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA PADA ASPEK PENOKOHAN

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Kategori
1	Annisa Aulia	3	100	Sangat Baik
2	Annisa Aulia Sari	2	75	Baik
3	Annisa Raudahatul J.	2	75	Baik
4	Amanda Azzahar	3	100	Sangat Baik
5	Astri Wulandari	3	100	Sangat Baik
6	Atakani Izmi Wifaza	3	100	Sangat baik
7	Addinul Islami	3	100	Sangat Baik
8	Dinda Yulia Melani	2	75	Baik
9	Elsy Ramada Fitri	3	100	Sangat Baik
10	Erlita Fabby Rahayu	3	100	Sangat Baik
11	Ernita Ruth Theressa	3	100	Sangat Baik
12	Evriyani Audila S	3	100	Sangat Baik
13	Fani Alvionita	3	100	Sangat Baik
14	Fateha Tasya Nabila	3	100	Sangat Baik

Tabel 12(Sambungan)

15	Fernando Riveron	3	100	Sangat Baik
16	Fini Rahmanita. M	3	100	Sangat Baik
17	Hairolla	2	75	Baik
18	Husnul Mardah	3	100	Sangat Baik
19	Indah Mustadzah	2	75	Baik
20	Indah Nabila	3	100	Sangat Baik
21	Indri Erisa	3	100	Sangat Baik
22	Lena Agustina	3	100	Sangat Baik
23	Maydita	3	100	Sangat Baik
24	Melani Diyas Putri	3	100	Sangat Baik
25	Melza Adika Putri	2	75	Baik
26	M Abdillah P	3	100	Sangat Baik
27	M Dinul Hakiki	2	75	Baik
28	M Rizqo Wijaya	3	100	Sangat Baik
29	Nabila	3	100	Sangat Baik
30	Nabila Liwagisti	2	75	Baik
31	Nadia Adrilia Ningsih	2	75	Baik
32	Nelda Rahayu Sapitri	2	75	Baik
33	Nitamayega	3	100	Sangat Baik
34	Nuradila Suhari	3	100	Sangat Baik



Tabel 12 (Sambungan)

35	Putri Lionika	3	100	Sangat Baik
36	Rahmad Farid Abdillah	2	75	Baik
37	Rahayu Riska R	3	100	Sangat Baik
38	Rhenal Ahmad	3	100	Sangat Baik
39	Resti Marlina	3	100	Sangat Baik
40	Risna Oktaviani	2	75	Baik
41	Salsabila Mantasya	3	100	Sangat Baik
42	Sela Saputri	2	75	Baik
43	Setia Lestari	3	100	Sangat Baik
44	Silfi Zuhriani	3	100	Sangat Baik
45	Thessa Fitriani	3	100	Sangat Baik
46	Vina Yurza Amelia	3	100	Sangat Baik
47	Vinny Rahma Fitri Y	3	100	Sangat Baik
48	Vira Pratama Putri	3	100	Sangat Baik
49	Zefi Zarita	2	75	Baik
	Jumlah	133	4550	

Skor rata-rata kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota pada aspek penokohan dapat dilihat dibawah ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{4550}{49} \times 100\%$$

$$= 92,85 \text{ (Berkategori Sangat Baik)}$$

Berdasarkan tabel 12 dapat dijelaskan analisis kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota pada aspek penokohan dapat diperoleh hasil dibawah ini:

Siswa yang memperoleh skor 100 sangat baik yaitu 35 siswa dari 49 siswa, dalam menentukan unsur intrinsik teks drama pada aspek penokohan dapat dilihat dari jawaban siswa yang benar, karena siswa memilih jawaban yang sesuai dengan aspek yang ditanyakan diberi nilai 3 dengan rentang nilai 90-100.

Siswa yang memperoleh skor 75 berkategori baik yaitu 14 siswa dari 49 siswa, dalam menentukan unsur intrinsik teks drama pada aspek penokohan dapat dilihat dari jawaban siswa yang benar, karena siswa memilih jawaban yang sesuai dan tepat dengan aspek yang ditanyakan diberi nilai 2 dengan rentang nilai 70-89.



Untuk mengetahui frekuensi dan persentase hasil tes kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 13 FREKUENSI DAN PERSENTASE HASIL TES KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMAN 1 BANGKINANG KOTA DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA PADA ASPEK PENOKOHAN

No	Nilai	Prediket Kemampuan dalam Menentukan Aspek Konflik	Frekuensi	Persentase
4	90-100	Sangat Baik	35	71,42
3	70-89	Baik	14	28,57
2	50-69	Cukup		
1	30-49	Kurang		
			49	%

Dari hasil analisis ditemukan bahwa dari 49 orang sampel penelitian, sebanyak 35 orang siswa atau 71,42% memperoleh nilai antara 90-100 atau kategori “sangat baik” dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dalam teks drama. Artinya ke 35 orang siswa telah memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi “alur, konflik, dan penokohan” dalam teks drama dengan “sangat baik”

Selanjutnya sebanyak 14 orang siswa atau 28,57 memperoleh nilai antara 70-89 atau kategori “baik” dalam mengidentifikasi unsur intrinsik dalam teks drama. Artinya 14 orang siswa tersebut telah memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi “alur, konflik, dan penokohan” dalam teks drama dengan “baik”.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$1. = \frac{35}{49} \times 100\% \\ = 71,42\%$$

$$2. = \frac{14}{49} \times 100\% \\ = 28,57\%$$

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat dilihat siswa berkategori sangat baik sebanyak 35 atau 71,42% siswa dari 49 siswa. Siswa yang berkategori baik sebanyak 14 siswa atau 28,57% dari 49 siswa.

TABEL 14 REKAPITULASI SKOR KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMAN 1  
BANGKINANG KOTA DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR INTRINSIK  
TEKS DRAMA

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total	Nilai	Kategori
		Alur	Konflik	Penokohan			
1	Annisa A	3	4	3	10	100	Sangat Baik
2	Annisa A.S	3	3	2	8	80	Baik
3	Annisa R J.	3	3	2	8	80	Baik
4	Amanda A	3	4	3	10	100	Sangat Baik
5	Astri W	3	4	3	10	100	Sangat baik
6	Atakani I W	3	4	3	10	100	Sangat baik
7	Addinul I	3	4	3	10	100	Sangat Baik
8	Dinda Y M	2	2	2	6	60	Cukup
9	Elsy R F	3	4	3	10	100	Sangat Baik
10	Erlita F R	3	3	3	9	90	Sangat Baik
11	Ernita R T	3	4	3	10	100	Sangat Baik
12	Evriyani A	3	2	3	8	80	Baik
13	Fani A	3	2	3	8	80	Baik
14	Fateha T N	2	4	3	9	90	Sangat Baik
15	Fernando R	2	1	3	6	60	Cukup

16	Fini R M	3	4	3	10	100	Sangat Baik
17	Hairolla	3	4	2	9	90	Sangat Baik
18	Husnul M	2	4	3	9	90	Sangat Baik
19	Indah M	2	4	2	8	80	Baik
20	Indah N	3	3	3	9	90	Sangat Baik
21	Indri E	3	4	3	10	100	Sangat Baik
22	Lena A	2	1	3	6	60	Cukup
23	Maydita	3	3	3	9	90	Sangat Baik
24	Melani D P	3	4	3	10	100	Sangat Baik
25	Melza A P	3	4	2	9	90	Sangat Baik
26	M. Abdillah	3	4	3	10	100	Sangat Baik
27	M. Dinul H	3	3	2	8	80	Baik
28	M. Rizqo W	3	3	3	9	90	Sangat Baik
29	Nabila	3	4	3	10	100	Sangat Baik
30	Nabila L	3	1	2	6	60	Cukup
31	Nadia A	3	4	2	9	90	Sangat Baik
32	Nelda R S	3	3	2	8	80	Baik
33	Nitamayega	2	3	3	8	80	Baik
34	Nuradila S	3	4	3	10	100	Sangat Baik
35	Putri L	3	4	3	10	100	Sangat baik
36	Rahcmat F	2	3	2	7	70	Baik

Tabel 14 (Sambungan)

37	Rahayu R	3	4	3	10	100	Sangat Baik
38	Rhenal A	3	1	3	7	70	Cukup
39	Resti M	3	4	3	10	100	Sangat Baik
40	Risna O	3	4	2	9	90	Sangat Baik
41	Salsabila M	3	3	3	9	90	Sangat Baik
42	Sela S	3	3	2	8	80	Baik
43	Setia L	3	4	3	10	100	Sangat Baik
44	Silfi Z	3	3	3	9	90	Sangat Baik
45	Thessa F	2	2	3	7	70	Baik
46	Vina Y A	3	4	3	10	100	Sangat Baik
47	Vinny R Y	3	4	3	10	100	Sangat Baik
48	Vira P	3	3	3	9	90	Sangat Baik
49	Zefi Z	3	2	2	7	70	Baik
	Jumlah	129	160	133	431	4310	

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dari beberapa aspek adapun total nilai yang diperoleh 4310 dengan rata-rata 87,95 berkategori sangat baik dari 49 siswa.

Sedangkan nilai rata-rata kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{4310}{49} \times 100\%$$

$$= 87,95$$

### 2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data penelitian yang telah dilakukan dan disajikan pada pembahasan sebelumnya, tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2018/2019 dalam menentukan unsur intrinsik teks drama, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

#### 2.3.1 Interpretasi Data Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama pada aspek Alur

Setelah melakukan analisis data penelitian ini tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota pada unsur intrinsik (alur, konflik, dan penokohan) penulis membuat interpretasi hasil analisis data sebagai berikut:

- a. Jumlah keseluruhan nilai siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik alur dalam teks drama yaitu 4675 dengan nilai rata-rata 95,40





- b. Dari 49 orang sampel, sebanyak 40 orang siswa 81,63% meraih kategori/prediket “sangat baik”, sebanyak 9 orang siswa atau 18,36% meraih kategori/prediket “baik”.
- c. Dari 49 orang sampel, tidak ada seorangpun siswa yang meraih kategori/prediket “cukup, kurang dan sangat kurang” dalam mengidentifikasi unsur intrinsik alur dalam teks drama.

Dengan demikian dapat penulis interpretasikan bahwa:

- a. Rata-rata kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur alur dapat dikategorikan “sangat baik”, khususnya dalam teks drama yang diujikan kepada mereka
- b. Tidak ada siswa tersebut yang benar-benar mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur intrinsik alur dalam teks drama. Hal ini terbukti tidak adanya siswa yang memperoleh kategori/prediket “cukup, kurang dan sangat kurang” dalam penelitian ini.

### 2.3.2 Interpretasi Data Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik drama pada aspek Konflik

Setelah melakukan analisis data penelitian ini tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota pada unsur konflik, penulis membuat interpretasi hasil analisis data sebagai berikut:

- a. Jumlah keseluruhan nilai siswa dalam mengidentifikasi unsur konflik dalam teks drama, yaitu 4040 dengan nilai rata-rata 82,44.
- b. Dari 49 orang sampel, sebanyak 26 orang siswa atau 53,06% meraih kategori/prediket “sangat baik”, sebanyak 14 orang siswa atau 28,57% meraih kategori “baik”, sebanyak 5 orang siswa atau 10,20% meraih kategori/prediket “cukup”, sebanyak 4 orang siswa atau 8,16% meraih kategori/prediket “kurang”.
- c. Dari 49 sampel, tidak ada seorangpun siswa yang meraih kategori/prediket “sangat kurang” dalam mengidentifikasi konflik pada teks drama.

Dengan demikian dapat penulis interpretasikan bahwa:

- a. Rata-rata kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur konflik dapat dikategorikan “sangat baik”. Khususnya dalam teks drama yang diujikan kepada mereka.
- b. Tidak ada siswa tersebut yang benar-benar mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi konflik dalam teks drama. Hal ini terbukti tidak adanya siswa yang memperoleh kategori/prediket “sangat kurang” dalam penelitian ini.

### 2.3.3 Interpretasi Data Kemampuan Siswa Kelas XI SMAN 1 Bangkinag Kota dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik pada aspek Penokohan.

Setelah melakukan analisis data peneliti ini tentang kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang pada unsur penokohan, penulis membuat interpretasi hasil analisis data sebagai berikut:

- a. Jumlah keseluruhan nilai siswa dalam mengidentifikasi unsur penokohan dalam teks drama, yaitu 4550 dengan nilai rata-rata yaitu 92,85
- b. Dari 49 orang sampel, sebanyak 35 orang siswa atau 71,42% meraih kategori/prediket “sangat baik”, sebanyak 14 orang siswa atau 28,57% meraih kategori/prediket “baik”.
- c. Dari 49 orang sampel, tidak ada seorangpun siswa yang meraih kategori/prediket “cukup, kurang dan sangat kurang” dalam mengidentifikasi penokohan dalam teks drama.

Dengan demikian dapat penulis interpretasikan bahwa:

- a. Rata-rata kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang dalam mengidentifikasi unsur penokohan dapat dikategorikan “Sangat Baik” khususnya dalam teks drama yang diujikan kepada mereka.
- b. Tidak ada siswa tersebut yang benar-benar mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi penokohan dalam teks drama. Hal ini terbukti tidak adanya

siswa yang memperoleh kategori/prediket “cukup, kurang, dan sangat kurang” dalam penelitian ini.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

### **BAB III KESIMPULAN**

Setelah melakukan analisis secara kuantitatif terhadap data penelitian tentang kemampuan siswa kelas Xi SMAN 1 Bangkinang Kota pada unsur intrinsik (alur, konflik dan penokohan) melalui teks dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal. Maka dapatlah penulis simpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik pada alur berkategori “sangat baik” dengan nilai rata-rata 95,40 dari 49 siswa
2. Kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik pada konflik berkategori “sangat baik” dengan nilai rata-rata 82,44 dari 49 siswa.
3. Kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik pada penokohan berkategori “sangat baik” dengan nilai rata-rata 92,85 dari 49 siswa.

Disimpulkan kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama adalah dengan rata-rata 87,95 dengan kategori “baik”.

## BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

### 4.1 Hambatan

Adapun hambatan yang penulis lakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

- 4.1.1 Mengemukakan deskripsi, analisis dan interpretasi data. Untuk mengemukakan hal tersebut penulis merasa kesulitan karena keterbatasan pengetahuan penulis dalam mengelola data penelitian.
- 4.1.2 Penulis juga mengalami hambatan dalam menentukan tata cara penyusunan dan juga tata cara letak penulisan skripsi. Penulis sulitnya menemukan nilai yang tepat kepada siswa karena kurangnya buku-buku yang membahas tentang cara penilaian dalam menilai kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang Kota dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama, sehingga untuk menentukan penulisan penulis merasa sedikit ragu-ragu dan akibatnya menimbulkan rasa kurang puas.

### 4.2 Saran

Seperti layaknya sebuah penelitian pada bagian akhir tulisan ini, penulis mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan masalah dan hambatan yang di tentukan dalam penelitian ini. Saran yang terdapat dalam penelitian ini hendaknya dapat di jadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti yang sejenis di masa yang akan datang. Adapun beberapa saran yang penulis kemukakan antara lain:

- 4.2.1 mengemukakan deskripsi analisis dan interpretasi data untuk mengemukakan hal tersebut penulis mengharapkan untuk penulis selanjutnya banyak belajar, membaca dan ingin tahu lebih banyak lagi agar memudahkan penulis dapat mengelola data dengan mudah.
- 4.2.2 Melihat hasil tes kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Bangkinang kota Tahun Ajaran 2018/2019 dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama pada aspek alur, konflik, dan penokohan tergolong Sangat Baik, maka hendaknya dimasa depan supaya dapat meningkatkan yaitu dengan cara lebih banyak membaca buku pelajaran Bahasa Indonesia dan buku-buku yang berhubungan dengan sastra sehingga siswa dapat mengamplifikasikan nilai-nilai positif yang terdapat dalam pelajaran kemampuan sastra dan penulis merasa kesulitan karena keterbatasan pengetahuan penulis dalam mengelola data penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elviana, Sri. 2009. Kemampuan Siswa Kelas VIII Mts Tahfizul Qur'an Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2013/2014 Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama
- Hermawanto, Hery. 2010. *Menyiapkan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Hariwijaya. 2015. *Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan disertai*. Yogyakarta: Pandak Bantul
- Hariyadi. 2009. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Hasanuddin. 1996. *Drama*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Keraf. Gorys, 1993. *Komposisi*. Penerbit Nusa Indah
- Thobroni, 2012. *Asiknya Prosa fiksi*
- Mariana, Sri. 2009. Kemampuan Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Pariwara, Intan. 2016. Buku Paket Bahasa Indonesia SMA Kelas XI.
- Priyatni, Endah. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduwan. 2014. *Metode dan teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Saifur, Emzir dan Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Salamah, dkk. Vo.01. no.02. (2019). Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Pembangun Teks Drama Pada Siswa Kelas Xi Sma Gajah Mada Bandar Lampung.



<http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/ksatra/article/download/370/294&ved>

Satoto, soediro. 2012. *Analisis Drama dan Teater*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Sudaryono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Sukardi.2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Taniredja, Tukiran dan Hidayati. 2011. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta

Umar, Husein. 1996. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

